

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk sebagai *field research* (penelitian lapangan). Yakni penelitian yang dilaksanakan dilapangan atau di lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian secara langsung dapat terkait dengan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif, tergantung pada permasalahan yang muncul dan tujuan yang ingin diharapkan. Keberhasilan dalam mengumpulkan data di lapangan tergantung pada penentuan cara sampling yang tepat, untuk menentukan data yang andal dan akurat.

Penelitian lapangan seringkali memiliki kelompok yang tinggi, melibatkan beberapa aspek dan meminta pendekatan antar disiplin ilmu, baik teknik, politik, hukum, budaya, psikologi, social, ekonomi, dan lingkungan.<sup>2</sup> Demi mendapatkan data yang akurat dan andal, dalam penelitian ini peneliti melakukan belajar langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang benar tentang penerapan *e-commerce* dalam meningkatkan daya saing produk konveksi UMKM.

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk membuat deskripsi, sifat, factual dan akurat mengenai fakta, lukisan secara sistematis, gambaran serta hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki. Pendekatan deskriptif ini terfokus pada pemanfaatan konsep-konsep yang telah ada atau membuat konsep-konsep baru secara ilmiah dan logika yang berfungsi klarifikasi

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. RinekaCipta, 1988, hlm. 11.

<sup>2</sup>Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan, *CornTech*, Vol. 5 No. 2, 2014, h. 1110-1118.

terhadap masalah sosial yang dipermasalahkan.<sup>3</sup> Dalam hal ini, peneliti membutuhkan metode survei, yakni penyidikan yang diadakan dalam waktu bersamaan terhadap individu atau unit baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel. Dalam praktiknya penelitian ini juga menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data data tangan pertama atau primer yakni data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambil data secara langsung pada subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dibuthkan atau alat pengukuran.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian, wawancara atau survey yakni di Kecamatan Gebog Kabupten Kudus. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik Purposive Sampling yakni mengambil semua kasus yang kemungkinan sesuai dengan kriteria tertentu melalui penggunaan berbagai metode.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, penulis memilih pengusaha UKMK konveksi di kecamatan Gebog yang menggunakan layanan e-commerce.

### 2. Data Sekunder

Data data tangan kedua atau sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, tidak langsung didapatkan dari subyek penelitiannya.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008, hlm. 90.

<sup>4</sup>Nazir, *Metodologi Penelitian*, cetakan ke empat. Jakarta: Ghalia Indonesia.

<sup>5</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 91.

<sup>6</sup>Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan, *CornTech*, Vol. 5 No. 2, 2014, h. 1110-1118.

<sup>7</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 63.

Data tangan kedua atau sekunder biasanya berwujud data laporan yang sudah tersedia atau data dokumentasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data sekunder akan dicari melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa artrikel, jurnal ilmiah ataupun dari buku terkait.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian pastinya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud yakni sejumlah subjek yang dijadikan parameter dalam pengambilan data dan akan diambil dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu delapan belas pengusaha UMKM Konveksi di Kecamatan Gebog Kudus. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan layanan *e-commerce* oleh para pengusaha konveksi di kecamatan Gebog Kudus dalam rangka meningkatkan daya saing usahanya.

### D. Teknik Penumpulan Data

Dikarenakan jenis penelitian ini menggunakan *field research* dengan menggunakan metode penelitian survei, maka cara pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

#### 1. Kuesioner

Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah intrumen penelitian yang diaplikasikan khususnya untuk penelitian sosial seperti penelitian sumberdaya manusia, penelitian pemasaran, dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan *open Questionnaire* atau kuesioner terbuka dalam rangka memfasilitasi responden dalam mengungkapkan fakta, opini, dan harapan mereka mengenai penerapan *e-commerce* dalam

---

<sup>8</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 91.

<sup>9</sup>Pujihastuti, *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah , Vol.2 No.1, 2010.

meningkatkan daya saing produk konveksi UMKM secara lebih luas.

2. *Indepth Interview* (Wawancara mendalam)

Menurut Ester bergse bagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara yaitu “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic*”. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.”<sup>10</sup>

Dengan *indepth interview*, peneliti akan memahami hal-hal yang lebih mendalam tentang respon dan dalam menjalankan situasi dan fenomena yang sedang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini nara sumber wawancara adalah pemerintah Dinas UMKM di kota Kudus guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen juga merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Sugiyono menjelaskan tentang definisi dokumen yaitu catatan, kejadian yang sudah terlewat. Jadi, dokumen dapat dimengerti sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu kejadian masa lampau, baik yang tidak dipersiapkan ataupun yang dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 72.

<sup>11</sup>Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008, hlm. 191.

<sup>12</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010, hlm. 191.

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mencari data tentang hal-hal yang berupa buku, transkrip, catatan, majalah, notulen, surat kabar, agenda, rapot dan sebagainya.<sup>13</sup> Sedangkan cara dokumentasi yaitu metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa kebijakan, gambar, memori, catatan harian, dan catatan penting.<sup>14</sup>

Dokumen yang sudah didapatkan kemudian dianalisis, dipadukan dan dibandingkan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokume tersebut.<sup>15</sup>

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Banyak yang kurang yakin dengan hasil penelitian kualitatif, karena terdapat beberapa kelemahan. Oleh sebab itu, diperlukan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data memakai teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai cara atau teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan berbagai cara pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>16</sup> Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui

---

<sup>13</sup>Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara, 2006, hlm. 158.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 329.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teoridan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet.1, 2013, hlm. 183.

<sup>16</sup>Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008, hlm. 189.

metode berbeda, dalam populasi berbeda, oleh kelompok berbeda.<sup>17</sup>

Triangulasi secara umum terbagi ke dalam tiga macam, triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi waktu digunakan sebagai validitas data yang terkait dengan perubahan suatu proses dan tingkah laku manusia, karena tingkah laku seseorang mengalami perubahan dari waktu ke waktu; triangulasi teknik yaitu suatu usaha mengecek keabsahan data dengan cara memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.<sup>18</sup>

Penulis dalam penelitian ini hanya memakai teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan biaya dan waktu yang penulis alami. Fungsi triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber

## **F. Teknik Analisis Data**

Selanjutnya setelah data terkumpul, data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data yang telah diperoleh dan menggambarannya dalam bentuk narasai, dan terakhir peneliti akan melakukan interpretasi terhadap data tersebut. Oleh karena itu, setelah mengumpulkan data, penulis akan fokus terhadap data yang merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian,

---

<sup>17</sup>Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas data Melalui Trianggulsi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, 2010, h. 46-62.

<sup>18</sup>Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas data Melalui Trianggulsi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, 2010, h. 46-62.

peneliti akan menyajikannya dalam bentuk narasi guna memahami dan menjelaskan hasil penemuan penulis.<sup>19</sup>

Secara terperinci, proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data *collection*, yakni mengumpulkan data dari hasil wawancara berupa dokumen, teks, serta data lain berupa gambar, dan sebagainya.
2. Data *managing*, yakni melakukan pengolahan data yang telah didapatkan dari sumber data berupa wawancara, angket, maupun dokumentasi dan merubah data tersebut agar jadi unit teks yang sesuai berupa kalimat, paragraph, kata, untuk dianalisis tangan atau komputer.
3. *Reading, memoring*, yakni memahami dan mengingat data yang diperoleh dari sumber data.
4. *Describing, clasifying, and interpreting*, yaitu mendeskripsikan, mengelompokkan, dan memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh.
5. *Representating*, visualizing yaitu menyajikan dan menampilkan gambaran hasil analisis data yang diperoleh.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm 92-95.

<sup>20</sup>John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design*, London: Sage, 2013, h.151.